

HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN HIPERTENSI PRE OPERASI PASIEN BEDAH SARAF RUMAH SAKIT UMUM DI WILAYAH JAWA BARAT

Muhammad Ravy¹, Furaida Khasanah², Eko Suryani³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : muhammadravy72@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kardiovaskular salah satunya adalah hipertensi, dari waktu ke waktu kejadian hipertensi semakin bertambah, gangguan tidur seperti sering merasa pusing sehingga responden tersebut tidak bisa tidur nyenyak yang menyebabkan tekanan darahnya menjadi tinggi. Pada pasien dengan operasi bedah saraf hipertensi dapat mengganggu jalannya operasi karena penderita hipertensi memiliki resiko perdarahan lebih tinggi .

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan hipertensi pre operasi pada pasien bedah saraf di Rumah Sakit Umum di wilayah Jawa Barat.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitic* dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang. Uji statistik dengan Uji Chi Square dan Uji koefisien kontingensi menggunakan SPSS.

Hasil: Pada karakteristik menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan paling banyak yaitu 17 (56,7%) responden, sedangkan pada karakteristik umur responden yang berumur >45 tahun lebih banyak yaitu sebanyak 30 (66,7%) responden, pada uji chi square didapatkan *p value* 0,049 dan dengan hasil uji koefisien kontingensi 0,360.

Kesimpulan: Adanya Hubungan dengan kekuatan hubungan rendah antara Kualitas tidur dengan hipertensi pre operasi pasien bedah saraf RSUD dr.Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi.

Kata Kunci: Kualitas tidur, Hipertensi pre operasi bedah saraf.

- 1) Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- 2,3) Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP QUALITY AND PREOPERATIVE HYPERTENSION IN GENERAL HOSPITAL NEUROSURGERY PATIENTS IN THE WEST JAVA REGION

Muhammad Ravy¹, Furaida Khasanah², Eko Suryani³
Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta
Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email : muhammadravy72@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the cardiovascular diseases is hypertension, from time to time the incidence of hypertension is increasing, sleep disorders such as frequent dizziness so that the respondent cannot sleep well which causes his blood pressure to be high. In patients with neurosurgical surgery, hypertension can interfere with the course of surgery because hypertensive patients have a higher risk of bleeding.

Objective: To determine the relationship between sleep quality and preoperative hypertension in neurosurgery patients in public hospitals in West Java region.

Methods: The research method used in this study was observational analytic with a cross sectional design. Sampling was carried out at Dr. Chasbullah Abdulmadjid Hospital, Bekasi City. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 30 people. Statistical tests with Chi Square Test and Contingency coefficient test using SPSS.

Results: The characteristics show that the most respondents are female, namely 17 (56.7%) respondents, while the age characteristics of respondents aged > 45 years are more, namely 30 (66.7%) respondents, in the chi square test obtained a p value of 0.049 and with the results of the contingency coefficient test 0.360.

Conclusion: There is a relationship with low relationship strength between sleep quality and preoperative hypertension in neurosurgery patients at RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi City.

Keywords: Sleep quality, hypertension before neurosurgery surgery

1) Student of Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2,3) Lecturer of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.